

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam sehingga dapat mendeskripsikan data yang ditemukan dan mengungkapkan suatu data yang nyata secara induktif (Sugiyono, 2023). Sebagaimana deskriptif kualitatif ini, mendeskripsikan ataupun menggambarkan terkait literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, fokus penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis literasi lingkungan siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- b. Analisis sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
- c. Analisis keterkaitan literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa SMA Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus (fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti) yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi mentransfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan sumber data yang telah ditentukan dalam penelitian. Sehingga sumber data sesuai dengan fenomena yang ditemukan serta menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

Penelitian kualitatif menggunakan istilah *social situation* dan situasi sosial yang terdiri dari tiga indikator yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini

tempat (place) yang dimaksud adalah SMA Negeri 2 Tasikmalaya dan pelakunya (*actors*) adalah peserta didik kelas X dan XI. Sedangkan aktivitas (*activity*) sampel berupa pengisian soal tes, angket, observasi dan wawancara mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan.

Sampel sebagai sumber data memiliki beberapa ciri-ciri sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono, (2023) bahwa sampel sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang telah diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X dan XI. Berdasarkan sumber data yang telah ditentukan maka teknik yang paling sesuai yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023). Sehingga pengambilan subjek tidak secara acak. Dengan demikian, sampel ditentukan atas dasar hasil observasi dan juga wawancara bersama guru biologi bahwa kelas yang di gunakan adalah kelas X dan XI sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 60 siswa. Kriteria inklusi tersebut adalah siswa harus dari kelas X dan XI, sudah mempelajari mengenai topik yang diteliti, serta memiliki waktu yang memadai untuk diminta informasi.

Data yang dikumpulkan menggunakan tes dilakukan untuk unsur kognitif yang bertujuan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman siswa pengetahuan tentang alam, pengetahuan isu-isu terkait lingkungan, dan pengetahuan strategi tindakan yang tepat. Soal tes tersebut terdiri dari pilihan majemuk dan soal benar salah.

Data yang dikumpulkan melalui pengisian angket untuk literasi lingkungan Indikator afektif dan behavior, serta sikap peduli lingkungan. Angket ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek, objek atau kejadian tertentu (Sembel, 2019). Angket pengumpulan data untuk Indikator afektif menggunakan bentuk pernyataan berupa sangat setuju (SS) dengan skor 4, setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Sedangkan untuk Indikator behavior menggunakan bentuk pertanyaan Selalu dengan skor 4, Sering dengan skor 3, Sangat Jarang dengan skor 2, Tidak Pernah

dengan skor 1. Skor tersebut terbalik ketika item pertanyaan disajikan secara negatif (Liang et al., 2018).

Selanjutnya dilakukan observasi wawancara kepada siswa setelah menganalisis hasil tes dan angket yang telah dikerjakan oleh siswa. Wawancara dilakukan untuk membuktikan ataupun memperkuat hasil tes dan angket yang telah diberikan sehingga informasi mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan menjadi lebih mendalam. Dengan demikian dapat diperoleh data yang akurat mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa.

3.4 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang digunakan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan yang merupakan tahap awal dalam persiapan melakukan penelitian, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan pada saat penelitian di lapangan, terakhir tahap pengolahan data.

a. Tahap perencanaan atau persiapan, yang meliputi:

- 1) Pada minggu kedua bulan November 2024 Sosialisasi Dosen Pembimbing Skripsi dan Panduan Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi dan Artikel Ilmiah oleh Dosen Jurusan Pendidikan Biologi.
- 2) Pada minggu keempat bulan November mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS)
- 3) Pada minggu pertama bulan Desember 2024 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- 4) Pada minggu kedua bulan Januari 2024 mengurus surat izin observasi penelitian dan konsultasi kepada guru biologi SMA Negeri 2 Tasikmalaya.



Gambar 3. 1 Konsultasi Guru Biologi

Sumber: Dokumen Pribadi

- 5) Pada minggu ketiga bulan Januari 2024 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2;
 - 6) Pada minggu keempat bulan Januari 2024 mempersiapkan instrumen tes, angket, dan pedoman wawancara mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa.
 - 7) Pada tanggal 5 Maret 2024 melaksanakan seminar proposal penelitian.
 - 8) Pada minggu kedua bulan Maret 2024 melakukan uji validitas melalui *expert judgement*.
 - 9) Pada minggu ketiga bulan Maret 2024 menyempurnakan instrument tes, angket dan pedoman wawancara.
- b. Tahap pelaksanaan yang meliputi:
- 1) Pada minggu pertama bulan Mei 2024 mengurus surat izin penelitian skripsi untuk diberikan kepada Kepala Sekolah melalui Tata Usaha SMA Negeri 2 Tasikmalaya.
 - 2) Pada minggu kedua bulan Mei 2024 memberikan instrument uji coba literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan.
 - 3) Pada minggu ketiga bulan Mei 2024 menganalisis hasil tes dan angket yang telah diselesaikan oleh siswa pada saat uji coba instrument.
 - 4) Pada minggu keempat bulan Mei 2024 memberikan instrument tes dan angket literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan kepada kelas sampel yaitu kelas X dan XI.



Gambar 3. 2 Pemberian Instrumen

Sumber: Dokumen Pribadi

- 5) Minggu keempat bulan Mei 2024 melaksanakan wawancara dengan siswa kelas X dan XI berdasarkan hasil tes dan angket yang telah di kerjakan oleh siswa.



Gambar 3. 3 Wawancara Siswa

Sumber: Dokumen Pribadi

- c. Tahap pengolahan data meliputi:

1) Reduksi data

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan setelah data tes dan angket dikumpulkan, setelah itu baru dilaksanakan wawancara. Jika hasil wawancara terdapat data yang tidak diperlukan maka data tersebut tidak digunakan dalam mengolah data.

2) Penyajian data

Dalam penelitian in, penyajian data dilaksanakan setelah mengumpulkan data tes, angket dan wawancara. Selanjutnya ketiga data tersebut dilakukan sinkronisasi dan dianalisis dalam bentuk deskriptif, tabel ataupun diagram yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami hasil reduksi data.

3) Pengujian keabsahan data

Pengujian keabsahan adalah verifikasi data, dimana peneliti melakukan verifikasi dari hasil sumber yang telah di kumpulkan dalam penelitian yang dikaitkan dengan teori ataupun penelitian sebelumnya yang lebih dikenal dengan sebutan triangulasi data.

d. Tahap penulisan laporan meliputi:

- 1) Pada bulan Juni sampai Juli 2024 menyusun laporan hasil penelitian.
- 2) Melakukan bimbingan dengan pembimbing 1 dan 2.
- 3) Merevisi laporan hasil penelitian.
- 4) Melakukan seminar hasil penelitian.
- 5) Melakukan revisi yang diperoleh dari seminar hasil penelitian.
- 6) Melakukan sidang skripsi.
- 7) Melakukan revisi hasil sidang skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data penelitian diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik tes

Tes merupakan pemberian lembar instrumen berupa soal-soal yang terdiri dari butir-butir soal. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah soal tes pilihan majemuk dan benar salah mengenai permasalahan lingkungan untuk mengukur kognitif siswa. Berikut merupakan tabel kisi-kisi pilihan majemuk dan benar salah literasi lingkungan indikator kognitif:

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Tes Pilihan Majemuk Literasi Lingkungan Indikator Kognitif

Indikator	Komponen	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	No Soal
Kognitif	Pengetahuan tentang alam	Pilihan majemuk	8	1, 2*, 3*, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan	Pilihan majemuk	4	11, 12*, 13, 14*, 15, 16*, 17*, 18*, 19*, 20

Indikator	Komponen	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	No Soal
	Pengetahuan strategi tindakan yang tepat	Pilihan majemuk	3	21*, 22, 23*, 24*, 25*, 26, 27*, 28*, 29*, 30
Total	15			

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Tes Benar Salah Literasi Lingkungan Kognitif

Indikator	Komponen	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	No Soal
Kognitif	Pengetahuan tentang alam	Benar Salah	4	1, 2, 3*, 4, 5
	Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan	Benar Salah	3	6*, 7, 8*, 9, 10
	Pengetahuan strategi tindakan yang tepat	Benar Salah	2	11*, 12, 13*, 14, 15*
Total	9			

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Pemberian angket

Angket atau kuesionier adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ia ketahui. Teknik pemberian angket ini dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis pada responden. Responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban yang dianggap paling tepat. Teknik pemberian angket ini digunakan untuk mengetahui afektif dan perilaku behavior terhadap lingkungan siswa. Tujuan dari angket ini untuk memperoleh informasi mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa.

Data yang di kumpulkan melalui angket dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tujuan adanya kategori ini adalah untuk menunjukkan nilai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan ketika dideskripsikan lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2019) memaparkan bahwa angket merupakan data yang

efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Teknik pengumpulan data dengan mengisi angket berupa angket literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa. Lembar instrumen angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang selanjutnya diberikan kepada responden, sehingga hasilnya dianalisis dan dikelompokkan oleh peneliti.

Berikut ini kisi-kisi anget literasi lingkungan Indikator afektif dan behavior, serta angket sikap peduli lingkungan.

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Angket Literasi Lingkungan Indikator Afektif

Indikator	Komponen	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Afektif	Kesadaran dan kepekaan lingkungan	1, 3, 4, 6*, 8	2, 5, 7	7
	Nilai-nilai lingkungan	9, 11, 13, 14	10, 12, 15, 16*	7
	Sikap pengambilan Keputusan tentang isu-isu lingkungan	18*, 20, 21, 22	17, 19, 23, 24	7
Total				21

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Angket Literasi Lingkungan Indikator *Behavior*

Indikator	Komponen	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Behavior	Keinginan untuk bertindak	1, 3, 5*, 6*	2*, 4	3
	Strategi dan keterampilan aksi lingkungan	9, 10*	7, 8, 11, 12	5
	Keterlibatan dalam perilaku yang bertanggung jawab	13, 17, 18	14, 15*, 16	5
Total				13

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3. 5

Kisi-Kisi Angket Sikap Peduli Lingkungan

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	Positif	Negatif	Jumlah
Sikap Peduli Lingkungan	Kerja keras untuk	Membersihkan lingkungan sekolah	10	4	2

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	Positif	Negatif	Jumlah	
	melindungi alam	Membersihkan lingkungan rumah	1	8	2	
	Menghargai kesehatan dan kebersihan	Membuang sampah pada tempatnya	2	13	2	
		Tidak mencorat-coret di meja atau dinding	9	24	2	
		Menyiram kamar mandi setelah digunakan	11	22	2	
	Bijaksana dalam menggunakan SDA	Menggunakan bahan praktik seperlunya	23	5	2	
		Mematikan lampu yang tidak diperlukan pada waktu tidur	3	14*	1	
		Menutup kran air setelah tidak digunakan	6	18	2	
		Mematikan lampu pada pagi hari	15	21	2	
	Tanggung jawab terhadap lingkungan	Membersihkan bahan praktik yang telah dipakai	7	12*	1	
		Merawat tanaman	16*	20	1	
		Merawat hewan	19	17	2	
	Total					21

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud, 2011). Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut (Sukmadinata, 2013).

Observasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), karena peneliti hanya sebagai pengamat saja dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk menggali data tentang literasi lingkungan siswa dan sikap peduli lingkungan, serta bagaimana keterkaitan antara literasi lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

d. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih yang dilakukan untuk bertukar informasi, menggali data melalui tanya jawab dan mengkonstruksi arti berdasarkan data yang ingin dicari oleh peneliti. Teknik wawancara ini dilakukan setelah mengetahui hasil nilai angket siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Tasikmalaya. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam dengan jumlah responden sedikit sehingga hasil yang diharapkan dapat dianalisis sesuai kriteria tertentu dan maksimal berdasarkan angket yang telah dikerjakan oleh responden.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan wawancara semiterstruktur. Dimana menurut Sugiyono (2023) wawancara semiterstruktur memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan pihak yang diajak wawancara tersebut dimintai pendapat dan ide-idenya. Peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat segala sesuatu yang dikemukakan oleh informan ketika melakukan wawancara.

Berikut ini kisi-kisi wawancara literasi lingkungan dengan indikator kognitif, afektif dan behavior, serta sikap peduli lingkungan dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya yaitu kerja keras, menghargai kesehatan dan kebersihan, bijaksana dalam menggunakan SDA, serta tanggungjawab terhadap lingkungan.

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Wawancara Literasi Lingkungan Siswa

Indikator	Pertanyaan Penelitian	Nomor Pertanyaan
Kognitif	Pertanyaan mengenai pengetahuan tentang alam	1
	Pertanyaan mengenai pengetahuan isu-isu terkait lingkungan	2

Indikator	Pertanyaan Penelitian	Nomor Pertanyaan
	Pertanyaan mengenai pengetahuan strategi tindakan yang tepat	3
Afektif	Pertanyaan mengenai kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan	4
	Pertanyaan mengenai nilai-nilai lingkungan	5
	Pertanyaan pengambilan keputusan tentang isu-isu lingkungan	6
Behavior	Pertanyaan mengenai keinginan untuk bertindak	7
	Pertanyaan mengenai strategi dan keterampilan aksi lingkungan	8
	Pertanyaan mengenai keterlibatan dalam perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan	9

Sumber: Dokumen Pribadi

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Wawancara Sikap Peduli Lingkungan

Indikator	Pertanyaan Penelitian	Nomor Pertanyaan
Kerja keras untuk melindungi alam	Pertanyaan mengenai membersihkan lingkungan sekolah	1
	Pertanyaan mengenai membersihkan lingkungan rumah	2
Menghargai kesehatan dan kebersihan	Pertanyaan mengenai membuang sampah pada tempatnya	3
	Pertanyaan mengenai tidak mengcorat-coret di meja atau dinding	4
	Pertanyaan mengenai menyiram kamar mandi setelah digunakan	5
Bijaksana dalam menggunakan SDA	Pertanyaan menggunakan bahan praktik seperlunya	6
	Pertanyaan mengenai mematikan lampu yang tidak diperlukan pada waktu tidur	7
	Pertanyaan mengenai menutup kran air setelah tidak digunakan	8
	Pertanyaan mengenai mematikan lampu pada pagi hari	9
Tanggungjawab terhadap lingkungan	Pertanyaan membersihkan bahan praktik yang telah dipakai	10
	Pertanyaan mengenai merawat tanaman	11
	Pertanyaan mengenai merawat hewan	12

Sumber: Dokumen Pribadi

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi memiliki tujuan untuk mendapatkan data dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatam harian sejarah kehidupan, biografi,

peraturan kebijakan, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selanjutnya yang terakhir dokumen berbentuk karya dapat berupa karya seni, patung, film dan lain-lain (Sugiyono, 2023). Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data melalui tes, angket dan wawancara.

f. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif juga memiliki pengujian validitas dan realibilitas. Istilah validitas dalam penelitian kualitatif sering disebut dengan kredibilitas. Sedangkan untuk realibilitas sering disebut dengan istilah *auditability* atau *dependability*. Sehingga dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas dan realibilitas instrumen yang disebut dengan istilah *credibility*, *dependability*, *transferability*, dan *confirmability*.

1) Uji Coba Instrumen

Sebelum di uji coba pada kelas penelitian instrumen tes dan angket dinyatakan terlebih dahulu oleh *expert judgement*. Menurut Szczytko (2019) *expert judgement* merupakan teknik penilaian yang diberikan berdasarkan seperangkat kriteria atau keahlian yang diperoleh diarea pengetahuan tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, instrumen tes dan angket diberikan kepada seorang ahli yang memiliki pendidikan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Uji validitas mengacu pada isi yang memiliki kesesuaian, bermakna, kebenaran dan kegunaan dari suatu instrument atau kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sesuai indikator yang telah ditentukan dengan menggunakan bahasa yang dimengerti, tidak ambigu dan menimbulkan multitafsir. Oleh karena itu, dalam penelitian ini instrumen tes dan angket yang diuji isinya oleh *expert judgement* berupa instrumen tes literasi lingkungan indikator kognitif, angket literasi lingkungan indikator afektif dan behavior, serta angket sikap peduli lingkungan.

Setelah instrumen tes dan angket diberikan kepada kelas uji coba 30 orang, kemudian dilakukan uji validitas dan uji realibilitas melalui SPSS dan Microsoft Excel. Dengan demikian, butir soal tes dan pernyataan angket yang dinyatakan valid keabsahan datanya diberikan kepada kelas penelitian sebagai sumber data.

Indikator dalam soal dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari R tabel (Dewi et al., 2020). Sehingga nilai R tabel pada penelitian ini yakni 0,36 dengan telah disesuaikan dengan jumlah sumber data. Berikut adalah hasil dari uji coba validitas butir soal pilihan majemuk literasi lingkungan melalui SPSS dan Microsoft Excel:

Tabel 3. 8

Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Majemuk Literasi Lingkungan

N o.	Nilai R Hitu ng	Tand a (>/<)	Nilai R Tab el	Valid/Tid ak Valid	Nilai Signifik an	Tand a (>/<)	Nilai Signifik an	Signifikan/Ti dak Signifikan
1	0.486	>	0.36	Valid	0.007	<	0.05	Signifikan
2	0.054	<	0.36	Tidak Valid	0.777	>	0.05	Tidak Signifikan
3	0.053	<	0.36	Tidak Valid	0.782	>	0.05	Tidak Signifikan
4	0.568	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
5	0.488	>	0.36	Valid	0.006	<	0.05	Signifikan
6	0.542	>	0.36	Valid	0.002	<	0.05	Signifikan
7	0.414	>	0.36	Valid	0.023	<	0.05	Signifikan
8	0.761	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
9	0.382	>	0.36	Valid	0.037	<	0.05	Signifikan
10	0.586	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
11	0.409	>	0.36	Valid	0.025	<	0.05	Signifikan
12	0.181	<	0.36	Tidak Valid	0.338	>	0.05	Tidak Signifikan
13	0.458	>	0.36	Valid	0.011	<	0.05	Signifikan
14	0.109	<	0.36	Tidak Valid	0.566	>	0.05	Tidak Signifikan
15	0.635	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
16	0.225	<	0.36	Tidak Valid	0.231	>	0.05	Tidak Signifikan
17	0.002	<	0.36	Tidak Valid	0.993	>	0.05	Tidak Signifikan
18	0.133	<	0.36	Tidak Valid	0.484	>	0.05	Tidak Signifikan
19	0.027	<	0.36	Tidak Valid	0.885	>	0.05	Tidak Signifikan
20	0.659	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
21	0.206	<	0.36	Tidak Valid	0.275	>	0.05	Tidak Signifikan
22	0.671	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
23	0.178	<	0.36	Tidak Valid	0.346	>	0.05	Tidak Signifikan

N o.	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
24	0.174	<	0.36	Tidak Valid	0.358	>	0.05	Tidak Signifikan
25	0.002	<	0.36	Tidak Valid	0.993	>	0.05	Tidak Signifikan
26	0.407	>	0.36	Valid	0.026	<	0.05	Signifikan
27	0.230	<	0.36	Tidak Valid	0.221	>	0.05	Tidak Signifikan
28	0.233	<	0.36	Tidak Valid	0.215	>	0.05	Tidak Signifikan
29	0.002	<	0.36	Tidak Valid	0.993	>	0.05	Tidak Signifikan
30	0.542	>	0.36	Valid	0.002	<	0.05	Signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Maka hasil validasi melalui SPSS versi 26 dan excel terdapat 15 soal yang tidak valid dan 15 soal yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi setiap indikator melalui 3 komponen dari literasi lingkungan indikator kognitif yakni:

Tabel 3. 9

Kisi-Kisi Tes Pilihan Majemuk Literasi Literasi Lingkungan Kognitif

Indikator	Komponen	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	No Soal
Kognitif	Pengetahuan tentang alam	Pilihan majemuk	8	1, 2*, 3*, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan	Pilihan majemuk	4	11, 12*, 13, 14*, 15, 16*, 17*, 18*, 19*, 20
	Pengetahuan strategi tindakan yang tepat	Pilihan majemuk	3	21*, 22, 23*, 24*, 25*, 26, 27*, 28*, 29*, 30
Total			15	

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil validasi soal benar salah melalui SPSS versi 26 dan excel terdapat 6 soal yang tidak valid dan 9 soal yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi perhitungan SPSS versi 26 dan excel sebagai berikut.

Tabel 3. 10
Hasil Uji Validitas Soal Benar Salah Literasi Lingkungan

No .	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
1.	0.520	>	0.36	Valid	0.003	<	0.05	Tidak Signifikan
2.	0.520	>	0.36	Valid	0.003	<	0.05	Tidak Signifikan
3.	0.010	<	0.36	Tidak Valid	0.958	>	0.05	Tidak Signifikan
4.	0.584	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
5.	0.490	>	0.36	Valid	0.006	<	0.05	Signifikan
6.	0.024	<	0.36	Tidak Valid	0.899	>	0.05	Tidak Signifikan
7.	0.658	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
8.	0.042	<	0.36	Tidak Valid	0.825	>	0.05	Tidak Signifikan
9.	0.664	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
10.	0.644	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
11.	0.090	<	0.36	Tidak Valid	0.635	>	0.05	Tidak Signifikan
12.	0.713	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
13.	0.010	<	0.36	Tidak Valid	0.958	>	0.05	Tidak Signifikan
14.	0.613	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
15.	0.211	<	0.36	Tidak Valid	0.264	>	0.05	Tidak Signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Sehingga hasil soal benar salah yang diberikan kepada sumber penelitian terkait literasi lingkungan setiap indikator melalui 3 komponen dari literasi lingkungan Indikator kognitif yakni:

Tabel 3. 11
Kisi-Kisi Tes Benar Salah Literasi Literasi Lingkungan Kognitif

Indikator	Komponen	Jenis Pertanyaan	Jumlah Soal	No Soal
Kognitif	Pengetahuan tentang alam	BS	4	1, 2, 3*, 4, 5
	Pengetahuan tentang isu-isu lingkungan	BS	3	6*, 7, 8*, 9, 10
	Pengetahuan strategi tindakan yang tepat	BS	2	11*, 12, 13*, 14, 15*
Total			9	

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil validasi kuesioner literasi lingkungan Indikator afektif melalui SPSS versi 26 dan excel terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dan 21 pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi perhitungan SPSS versi 26 dan excel sebagai berikut:

Tabel 3. 12

Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Lingkungan Afektif

No	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
1	0.457	>	0.36	Valid	0.011	<	0.05	Signifikan
2	0.588	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
3	0.418	>	0.36	Valid	0.021	<	0.05	Signifikan
4	0.455	>	0.36	Valid	0.011	<	0.05	Signifikan
5	0.759	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
6	0.301	<	0.36	Tidak Valid	0.106	>	0.05	Tidak Signifikan
7	0.589	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
8	0.562	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
9	0.594	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
10	0.714	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
11	0.673	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
12	0.615	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
13	0.678	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
14	0.610	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
15	0.685	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
16	0.190	<	0.36	Tidak Valid	0.314	>	0.05	Tidak Signifikan
17	0.390	>	0.36	Valid	0.033	<	0.05	Signifikan
18	0.197	<	0.36	Tidak Valid	0.297	>	0.05	Tidak Signifikan
19	0.566	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
20	0.729	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
21	0.527	>	0.36	Valid	0.003	<	0.05	Signifikan
22	0.613	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
23	0.686	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
24	0.723	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Sehingga hasil pernyataan yang diberikan kepada sumber penelitian terkait literasi lingkungan setiap indikator literasi lingkungan indikator afektif yakni dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 3. 13
Kisi-Kisi Angket Literasi Lingkungan Indikator Afektif

Indikator	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Afektif	Kesadaran dan kepekaan lingkungan	1, 3, 4, 6*, 8	2, 5, 7	7
	Nilai-nilai lingkungan	9, 11, 13, 14	10, 12, 15, 16*	7
	Sikap pengambilan Keputusan tentang isu-isu lingkungan	18*, 20, 21, 22	17, 19, 23, 24	7
Total				21

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Sedangkan validasi kuesioner literasi lingkungan Indikator behavior melalui SPSS versi 26 dan excel terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan 13 pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi perhitungan SPSS versi 26 dan excel sebagai berikut:

Tabel 3. 14
Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Lingkungan Behavior

No.	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
1	0.399	>	0.36	Valid	0.029	<	0.05	Signifikan
2	0.283	<	0.36	Tidak Valid	0.130	>	0.05	Tidak Signifikan
3	0.478	>	0.36	Valid	0.008	<	0.05	Signifikan
4	0.397	>	0.36	Valid	0.030	<	0.05	Signifikan
5	0.311	<	0.36	Tidak Valid	0.095	>	0.05	Tidak Signifikan
6	0.288	<	0.36	Tidak Valid	0.123	>	0.05	Tidak Signifikan
7	0.398	>	0.36	Valid	0.029	<	0.05	Signifikan
8	0.531	>	0.36	Valid	0.003	<	0.05	Signifikan
9	0.443	>	0.36	Valid	0.014	<	0.05	Signifikan
10	0.285	<	0.36	Valid	0.127	>	0.05	Tidak Signifikan
11	0.702	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
12	0.533	>	0.36	Valid	0.002	<	0.05	Signifikan
13	0.734	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
14	0.391	>	0.36	Valid	0.033	<	0.05	Signifikan
15	0.051	<	0.36	Tidak Valid	0.788	>	0.05	Tidak Signifikan

N o.	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
16	0.578	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
17	0.486	>	0.36	Valid	0.006	<	0.05	Signifikan
18	0.643	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Sehingga hasil pernyataan yang diberikan kepada sumber penelitian terkait literasi lingkungan setiap indikator melalui 3 aspek dari literasi lingkungan Indikator afektif yakni:

Tabel 3. 15

Kisi-Kisi Angket Literasi Lingkungan Indikator Behaviour

Indikator	Indikator	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Behavior	Keinginan untuk bertindak	1, 3, 5*, 6*	2*, 4	3
	Strategi dan keterampilan aksi lingkungan	9, 10*	7, 8, 11, 12	5
	Keterlibatan dalam perilaku yang bertanggung jawab	13, 17, 18	14, 15*, 16	5
Total				13

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil validasi kuesioner sikap peduli lingkungan melalui SPSS versi 26 dan excel terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dan 13 pernyataan yang dinyatakan valid. Adapun hasil validasi perhitungan SPSS versi 26 dan excel sebagai berikut:

Tabel 3. 16

Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap Peduli Lingkungan

N o.	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
1	0.583	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
2	0.604	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
3	0.460	>	0.36	Valid	0.011	<	0.05	Signifikan
4	0.505	>	0.36	Valid	0.004	<	0.05	Signifikan
5	0.483	>	0.36	Valid	0.007	<	0.05	Signifikan
6	0.545	>	0.36	Valid	0.002	<	0.05	Signifikan
7	0.460	>	0.36	Valid	0.011	<	0.05	Signifikan
8	0.448	>	0.36	Valid	0.013	<	0.05	Signifikan

N o.	Nilai R Hitung	Tanda (>/<)	Nilai R Tabel	Valid/Tidak Valid	Nilai Signifikan	Tanda (>/<)	Nilai Signifikan	Signifikan/Tidak Signifikan
9	0.521	>	0.36	Valid	0.003	<	0.05	Signifikan
10	0.666	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
11	0.637	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
12	0.221	<	0.36	Tidak Valid	0.241	>	0.05	Tidak Signifikan
13	0.577	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
14	0.351	<	0.36	Tidak Valid	0.057	>	0.05	Tidak Signifikan
15	0.578	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan
16	0.359	<	0.36	Tidak Valid	0.049	>	0.05	Tidak Signifikan
17	0.487	>	0.36	Valid	0.006	<	0.05	Signifikan
18	0.654	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
19	0.613	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
20	0.492	>	0.36	Valid	0.006	<	0.05	Signifikan
21	0.393	>	0.36	Valid	0.031	<	0.05	Signifikan
22	0.615	>	0.36	Valid	0.000	<	0.05	Signifikan
23	0.425	>	0.36	Valid	0.019	<	0.05	Signifikan
24	0.590	>	0.36	Valid	0.001	<	0.05	Signifikan

Sumber: Dokumen Pribadi

Sehingga hasil pernyataan yang diberikan kepada sumber penelitian terkait sikap peduli lingkungan setiap indikator melalui 12 aspek sikap peduli lingkungan.

Tabel 3. 17

Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Peduli Lingkungan

Variabel	Indikator	Aspek yang dinilai	No Item		Jumlah
			F	UF	
Sikap Peduli Lingkungan	Kerja keras untuk melindungi alam	Membersihkan lingkungan sekolah	10	4	2
		Membersihkan lingkungan rumah	1	8	2
	Menghargai kesehatan dan kebersihan	Membuang sampah pada tempatnya	2	13	2
		Tidak mencoret-coret di meja atau dinding	9	24	2
		Menyiram kamar mandi setelah digunakan	11	22	2
	Bijaksana dalam	Menggunakan bahan praktik seperlunya	23	5	2

	menggunakan SDA	Mematikan lampu yang tidak diperlukan pada waktu tidur	3	14*	1
		Menutup kran air setelah tidak digunakan	6	18	2
		Mematikan lampu pada pagi hari	15	21	2
	Tanggung jawab terhadap lingkungan	Membersihkan bahan praktik yang telah dipakai	7	12*	1
		Merawat tanaman	16*	20	1
		Merawat hewan	19	17	2
Total					21

Keterangan: *= Tereliminasi karena tidak valid

Sumber: Dokumen Pribadi

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Sehingga pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach maka suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ kemudian dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2011). Oleh karena itu, soal dan kuesioner literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan dikatakan reliabel karena lebih besar dari ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.18 sebagai berikut:

Tabel 3.18

Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Korelasi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat Rendah

Sumber: Guilford (1956) (dalam Sugiharni, 2018)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dari 15 soal yang valid, reliabilitas instrumen tes pilihan majemuk literasi lingkungan indikator kognitif sebesar 0,694 yang berarti bahwa tes yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	30

Gambar 3. 4 Reliabilitas Uji Coba Soal Pilihan Majemuk (Kognitif)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dari 9 soal yang valid, reliabilitas instrumen tes benar salah literasi lingkungan indikator kognitif sebesar 0,601 yang berarti bahwa tes yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.5 berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	15

Gambar 3. 5 Reliabilitas Uji Coba Soal Benar Salah (Kognitif)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dari 21 soal yang valid, reliabilitas instrumen kuesioner atau angket literasi lingkungan indikator afektif sebesar 0,893 yang berarti bahwa angket yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	24

Gambar 3. 6 Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Afektif

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dari 13 soal yang valid, reliabilitas instrumen kuesioner atau angket literasi lingkungan indikator *behavior* sebesar 0,758 yang berarti bahwa angket yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	18

Gambar 3. 7 Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Behavior

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26 dari 21 soal yang valid, reliabilitas instrumen kuesioner atau angket sikap peduli lingkungan sebesar 0,853 yang berarti bahwa angket yang diberikan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Adapun hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	24

Gambar 3. 8 Reliabilitas Uji Coba Kuesioner Sikap Peduli Lingkungan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

2) Uji *Credibility*

Uji *credibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data. Sehingga *credibility* dilakukan oleh peneliti dengan cara menguji keabsahan data dengan informasi tes dan angket yang di kumpulkan dari pengisian soal tes dan angket literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan dan informasi yang ditemukan pada wawancara dengan siswa, lalu kemudian dilakukan sinkronisasi dengan teori peneliti sebelumnya maupun dengan *study literature*.

3) Uji *Transferability*

Uji selanjutnya yaitu *transferability*, yaitu pemaparan hasil dengan cermat dan tepat berdasarkan data dan informasi pada tes, angket dan wawancara yang telah dianalisis, dengan demikian diperoleh temuan-temuan yang dapat dipahami oleh pembaca dan peneliti selanjutnya ataupun yang lainnya. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2023) yang mengatakan bahwa apabila pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya tentang suatu penelitian yang dapat diberlakukan (*transferability*) maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

4) Uji *Depenability*

Sehubungan dengan uji *depenability* menurut Sugiyono (2023) menyebutkan bahwa ketika peneliti tidak mempunya dan tidak bisa menunjukkan jejak aktivitas

lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Oleh karena itu, diperlukan bukti dokumentasi setiap aktivitas yang dilakukan peneliti yang akan terlampir. Dengan demikian, *uji dependability* ditemukan hasil olahan data yang ditemukan kemudian di audit seluruh proses penelitian tersebut oleh auditor. Auditor adalah pembimbing peneliti yang mana melakukan sinkronisasi dengan ketentuan masalah yang ditentukan peneliti sesuai dengan data yang ditentukan dari lapangan serta sesuai dengan hasil analisis peneliti dalam pembahasan maupun kesimpulan.

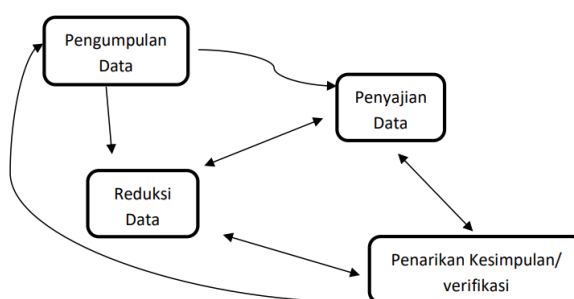
5) Uji *Confirmability*

Menurut Sugiyono (2023) mengatakan bahwa uji *confirmability* pada penelitian kualitatif adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang digunakan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *confirmability*. Hal ini serupa dengan uji *dependability* sehingga dapat dilakukan dengan bersamaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengolah, mengorganisasikan dan memecah data dalam bagian-bagian yang lebih kecil. Analisis data artinya mengatur dan menafsirkan hasil pengumpulan data untuk menghasikan teori, gagasan, pendapat atau pemikiran baru.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi.



Gambar 3. 9 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono (2023)

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023) yang menyebutkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk memilih, memfokuskan, mempertajam, membuang dan menyusun data (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian, kemudian membuang data yang tidak perlu untuk di masukan dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh data-data yang tepat mengenai literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil tes pilihan majemuk dan benar salah, serta hasil uji coba angket terlebih dahulu kemudian mengkategorikan setiap pertanyaan yang tidak valid. Kemudian setiap pertanyaan valid dikumpulkan untuk nantinya diberikan kepada sumber data penelitian.

Data yang terkumpul kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori skor yaitu rendah, sedang dan tinggi. Sehingga nantinya lembar pernyataan wawancara semi terstruktur dapat diberikan kepada beberapa perwakilan peserta didik. Oleh karena itu, sumber data tes, angket dan wawancara dilakukan reduksi hingga diperoleh hasil yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data (*data display*) digunakan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023) bahwa penyajian data biasanya menggunakan teks naratif dan dapat juga menggunakan grafik, chart, matriks dan *network* (jejaring kerja). Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang didukung dengan diagram, tabel ataupun dokumentasi hasil pernyataan peserta didik. Data-data yang disusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini alur terakhir yaitu penarikan kesimpulan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu cara mengecek keabsahan data atau informasi dari berbagai sudut pandang terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika pengumpulan dan analisis data. Triangulasi digunakan untuk menghilangkan keraguan, walaupun banyak yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya tujuan triangulasi dalam sebuah penelitian (Alfamansyur, 2020).

Triangulasi yang dinyatakan valid sesuai bukti yang ada dan mampu menjawab rumusan masalah yang telah di susun dalam penelitian. Sehingga kesimpulan sementara telah didapatkan dalam hasil tes dan angket yang dilaksanakan, namun untuk kesimpulan akhir akan didapatkan setelah melakukan wawancara semi terstruktur dengan di dukung teori dan konsep sebelumnya berdasarkan kajian literatur.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tasikmalaya, yang berlokasi di Jalan R.E. Martadinata Nomor 261 Panyingkringan, Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46411.



Gambar 3. 10 Tempat Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari November sampai Juli 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Jadwal Kegiatan

Kegiatan Penelitian	November 2023				Desember 2024				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul/masalah penelitian																																				
Turun SK Bimbingan																																				
Observasi ke sekolah																																				
Menyusun proposal, soal tes, angket dan pedoman wawancara																																				
Seminar proposal																																				
Revisi proposal penelitian																																				
Persiapan penelitian																																				
Uji coba instrument penelitian																																				
Pelaksanaan penelitian																																				
Pengolahan Data																																				